

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian pada:

Perusahaan : KSP “Sumber Makmur” Cabang Malang

Alamat : Jalan Teluk Cendrawasih, Arjosari, Malang, Jawa timur.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Pengambilan lokasi dikarenakan peneliti mendapatkan fenomena yang sesuai dengan judul penelitian ini.

##### **B. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian survey. Menurut Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang \ diangkakan. Menurut Singarimbun (2005) penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan bantuan kuisisioner dan wawancara sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

##### **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

###### **1. Variable bebas (X1)**

Dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja yaitu Segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya sendiri

dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan oleh perusahaan. Adapun indicator dari variable ini adalah:

a) Penerangan/pencahayaan

Penataan peralatan cahaya untuk menerangi suatu objek atau tempat untuk mendukung kinerja seseorang.

b) Peralatan kerja

Suatu benda baik secara elektronok maupun *non*-elektronik yang digunakan seseorang untuk menunjang dan mempermudah aktivitasnya.

c) Kebersihan ruang kerja

Keadaan pada suatu tempat dimana bebas dari kotoran seperti debu, sampah, dll.

d) Hubungan antar pegawai

Hubungan antar 2 individu dalam satu tempat yang saling mempengaruhi.

2. Variabel bebas (X2)

Dalam penelitian ini adalah kompensasi yaitu Sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka kepada perusahaan untuk mencapai tujuannya.adapun indicator dari variable ini adalah:

a) Gaji adalah penghasilan tetap yang diterima oleh karyawan tiap bulanan, atau tahunan.

- b) Insentif adalah program kompensasi yang mengaitkan bayaran dengan produktivitas.
- c) Tunjangan adalah tambahan pemasukan yang ditawarkan perusahaan kepada karyawannya.
- d) Fasilitas adalah sesuatu yang terdapat di perusahaan tersebut dan dinikmati oleh para karyawan yang bekerja disana.

### 3. Kepuasan kerja (Z)

Kepuasan kerja yang diteliti dalam penelitian ini merupakan suatu sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya, selisih antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dan banyaknya yang mereka yakini seharusnya mereka terima. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan indikator dari Luthans (2006) yang meliputi:

#### a) Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri

Kepuasan yang diperoleh dari pemberian tugas yang menarik, kesempatan untuk belajar, kesempatan untuk menerima tanggung jawab karyawan atas pekerjaannya.

#### b) Kepuasan terhadap gaji

Gaji sebagai faktor multidimensi dalam kepuasan kerja merupakan sejumlah upah/ uang yang diterima.

#### c) Kepuasan terhadap kesempatan promosi

Kesempatan untuk maju dalam organisasi, seperti mempunyai pengaruh yang berbeda pada kepuasan kerja.

d) Kepuasan kepada pengawas (*Supervisor*)

Seseorang yang memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku kepada seseorang.

4. Variable terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil yang berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh seseorang individu. Adapun indikator dari kinerja adalah:

a) Kuantitas kerja

Jumlah pekerjaan yang dapat dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan jumlah kredit dan jumlah tabungan.

b) Kualitas kerja

Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan hasil yang baik berdasarkan keragaan warna kulit.

c) Tanggungjawab

kesadaran akan kewajiban karyawan untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

Untuk lebih memudahkan dalam pengukuran konsep, maka suatu konsep dijabarkan dalam bentuk definisi operasional. Definisi operasional adalah penentuan suatu konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat

diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Definisi operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Lingkungan Kerja (X1)	Segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan dapat mempengaruhi dirinya sendiri dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan oleh perusahaan	a) Penerangan/pencahayaan b) Peralatan Kerja c) Kebersihan ruang kerja d) Hubungan antar karyawan	Skala Likerts
Kompensasi (X2)	Sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka kepada perusahaan untuk mencapai tujuannya.	a) Gaji b) Insentif c) Tunjangan d) Fasilitas Kerja	Skala Likerts

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (Z)	merupakan suatu sikap atau emosi seorang individu baik perasaan senang maupun sedih yang berasal dari pekerjaan yang didapatkan.	a) Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri b) Kepuasan terhadap gaji c) Kepuasan terhadap kesempatan promosi d) Kepuasan terhadap pengawas ( <i>Supervision</i> )	Skala Likerts
Kinerja Karyawan (Y)	Suatu hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas dalam menjalankan tugas sesuai tanggungjawab.	a) Kualitas b) Kuantitas c) Tanggungjawab	Skala Likerts

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan bagian mantri/karyawan pekerja lapangan pada Koperasi Simpan Pinjam “Sumber Makmur” cabang Malang yang berjumlah 32 orang karyawan.

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Semakin banyak sampel, semakin representatif datanya, namun perlu diperhatikan masalah tenaga, dana, dan waktu. Penentuan pengambilan sampel dalam suatu penelitian, apabila kurang dari 100 orang maka penelitian tersebut menggunakan semua populasi.

Karena sampel dalam penelitian ini kurang dari 100 maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan atau pegawai yang bekerja di Koperasi Sumber Makmur Cabang Malang bagian mantri /karyawan pekerja lapangan yang berjumlah 32 orang. Dalam penelitian ini mempergunakan pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* yaitu, dengan mengambil keseluruhan dari jumlah karyawan bagian mantri/pekerja lapangan pada Koperasi Simpan Pinjam Sumber Makmur.

## E. Sumber Data

Sumber data yang yang di maksud dalam penelitian ini adalah menyangkut sumber-sumber informasi, adapun sumber-sumber tersebut dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data ini mengenai data kinerja karyawan berupa data penilaian kinerja dan data target keuangan perusahaan, kompensasi dan lingkungan kerja perusahaan serta kepuasan kerja dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran kuisioner mengenai kompensasi dan lingkungan kerja kepada karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan oleh orang-orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi, kepustakaan, serta dokumen-dokumen tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini di Koperasi Sumber Makmur Cabang Malang yaitu seperti data struktur organisasi perusahaan, jumlah karyawan, jam kerja, serta data mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, dan status perkawinan.

## **F. Teknik pengumpulan Data**

1. Wawancara



Menurut Widayat (2004) *Interview* (wawancara) adalah metode yang memberikan pertanyaan terstruktur kepada sample dari populasi yang dirancang untuk memperoleh informasi (data) dari responden. Cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Interview akan dilaksanakan dengan pimpinan atau dengan pegawai Koperasi Sumber Makmur Cabang Malang.

## 2. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab (Sugiyono, 2008). Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan di ukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.

## G. Teknik Pengukuran Data

Adapun teknik pengukuran data yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban adalah dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah alat yang digunakan untuk mengukur setiap pendapat dan persepsi seorang atau kelompok tentang fenomena social yang dilaksanakan dengan menghadapkan responden dengan menggunakan alat-alat gradasi yang sangat positif sampai dengan yang sangat negative menurut Sugiyono (2013).

Sugiyono (2013) mengatakan, dalam hal ini jawaban yang diberikan oleh responden dibagi menjadi 5 kategori instrument jawaban yaitu: (1) sangat setuju diberikan poin 5, (2) setuju diberikan poin 4, (3) netral diberikan poin 3, (4) tidak setuju diberikan poin 2, (5) sangat tidak setuju diberikan poin (1). Untuk penskoran menggunakan skala likert yang sudah di modifikasi dengan 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan netral atau ragu-ragu karena dapat menimbulkan kecendrungan responden untuk memilih alternative tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suharsimi dan Arikunto (2006) yang menyatakan bahwa: “jika pembaca berpendapat bahwa ada kelemahan dari lima alternative jawaban, karena responden cenderung memilih alternative yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hamper tidak berfikir) dan alasan itu memang ada benarnya. Maka memang disarankan alternative pilihannya menggunakan 4 pilihan jawaban saja yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan alternative jawaban diatas maka dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban untuk para responden, yaitu:

1. Jawaban A diberi nilai 4, sangat setuju.
2. Jawaban B diberi nilai 3, setuju.
3. Jawaban C diberi nilai 2, kurang setuju.
4. Jawaban D diberi nilai 1, sangat tidak setuju.

Keterangan:

- a) Jika responden menjawab A (sangat setuju) diberi skor 4, sebagai jawaban dari lingkungan kerja yang tersedia sangat baik, kompensasi yang diberikan sangat tinggi, kepuasan kerja yang di hasilkan sangat tinggi dan kinerja karyawan terindikasi sangat baik.
- b) Jika responden menjawab B (setuju) diberi skor 3, sebagai jawaban dari lingkungan kerja yang tersedia baik, kompensasi yang diberikan tinggi, kepuasan kerja yang dihasilkan tinggi, dan kinerja karyawan terindikasi baik.
- c) Jika responden menjawab C (kurang setuju) diberi skor 2, sebagai jawaban dari lingkungan kerja yang tersedia buruk, kompensasi yang diberikan rendah, kepuasan yang dihasilkan rendah, dan kinerja karyawan terindikasi tidak baik dan rendah.
- d) Jika responden menjawab D (sangat tidak setuju) diberi skor 1, sebagai jawaban dari lingkungan kerja yang tersedia sangat buruk, kompensasi yang diberikan sangat rendah, kepuasan yang dihasilkan sangat rendah, dan kinerja karyawan terindikasi sangat tidak baik dan sangat rendah.

## **H. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Menurut Arikunto (2006) suatu instrumental yang valid atau abash memiliki validitas tinggi dan sebaliknya. Uji validitas ini dihitung dengan mengkorelasikan setiap skor

item dengan total skor dalam setiap variabelnya, selanjutnya hasil tersebut jika dibandingkan dengan nilai kritis pada signifikan  $U= 5\%$  (0,05) hasilnya lebih besar, maka data tersebut dikatakan valid.

Rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:  $r$  : korelasi produk moment

$n$  : jumlah responden atau sampel

$x$  : jumlah jawaban variabel  $x$

$y$  : jumlah jawaban variabel  $y$

Pengambilan Keputusan

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka item tersebut valid.
- Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item tersebut tidak valid.

## 2. Uji realibilitas ★

Uji realibilitas adalah instrument yang bias digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula (Arikunto, 2006 ) dengan perumusan teknik alpha cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma^2 b$  = jumlah varian butir/item

$V_{2t}$  = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ )  $> 0.6$ .

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana lingkungan kerja, kompensasi, kinerja karyawan, dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada Koprasi Simpan Pinjam “Sumber Makmur” Cabang Malang. Menurut Umar, Husein (2003:225) menentukan rentang skala dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

$RS$  : rentang skala

$n$  : jumlah sampel

$m$  : jumlah alternative jawaban

Perhitungan rentang skala dapat dilihat pada keterangan di bawah ini:

$$RS = \frac{32(4-1)}{4}$$

$$= 24$$

Berdasarkan perhitungan rentang skala diperoleh hasil sebesar 24 dengan demikian skala penilaian variabel adalah:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria tentang Rentang Skala Variabel Lingkungan kerja, Kompensasi, dan Kinerja**

Interval Rentang Skala	Lingkungan Kerja (X1)	Kompensasi (X2)	Kepuasan Kerja (Z)	Kinerja Karyawan (Y)
32 – 55	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat rendah	Sangat rendah
56 – 79	Tidak baik	Tidak baik	Rendah	Rendah
80 – 103	Baik	Baik	Tinggi	Tinggi
104 – 128	Sangat baik	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat tinggi

## 2. Analisis Jalur ( *Path Analysis* )

Analisis path digunakan untuk menjawab persoalan atau rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Koperasi “Sumber Makmur” cabang Malang.
- b) Untuk menganalisis pengaruh Kompensasi terhadap kinerja karyawan pada Koperasi “Sumber Makmur” cabang Malang.
- c) Untuk menganalisis kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Koperasi “Sumber Makmur” cabang Malang.
- d) Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening di Koperasi “Sumber Makmur” cabang Malang.
- e) Untuk menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening di Koperasi “Sumber Makmur” cabang Malang.

Dalam penelitian ini path analisis yang digunakan untuk melakukan analisis adalah analisis jalur path yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui hubungan langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas dan variabel terikat (Ridwan dan Kuncoro, 2008) adalah sebagai berikut:

- a) Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + e$

- b) Pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan.

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_2.X_2 + e$

- c) Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja pegawai.

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_3.Z + e$

- d) Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja.

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_3.Z + e$

- e) Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja.

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_2.X_2 + \beta_3.Z + e$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Variabel Predictor (lingkungan kerja)

$X_2$  = Variabel Predictor (kompensasi)

$Z$  = Variabel intervening (kepuasan kerja)

$Y$  = Variabel Criterion (kinerja Karyawan)

$e$  = *Standart error*



## J. Uji Hipotesis

### 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima secara bersama – sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima atau secara bersama – sama variabel bebas tidak memiliki



pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama pada variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha=5\%$ ).

1) Apabila probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima, artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ( $\alpha=5\%$ )

2) Apabila probabilitas  $\geq 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan pada kesalahan 5% ( $\alpha = 5\%$ )

## 2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan cara membandingkan besarnya nilai thitung dengan ttable, dimana rumus ttes (thitung) sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana:

b: koefisien regresi

sb: kesalahan dari standart koefisien regresi

Ho diterima apabila  $t_{\text{table}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$

Ho ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$

Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dari hasil perhitungan  $t_h$  dengan  $t$  table yang terdapat dalam  $t$  table ( $t_t$ ) pada derajat bebas =  $n-k-1$  dan taraf nyata signifikan sebesar 5% dengan kriteria pengujian:

- 1) Apabila probabilitas  $< 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ( $\alpha = 5\%$ )
- 2) Apabila probabilitas  $\geq 0,05$  atau  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pada kesalahan 5% ( $\alpha=5\%$ )